

BAB IV

SIMPULAN

Dari hasil analisis, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

- 4.1. Dalam pembentukannya, verba pertama harus diubah ke dalam bentuk nomina terlebih dahulu, kemudian dipasangkan dengan verba keduanya. Dalam struktur V ます(*Vmasu*) + V, misalnya 考える dan 始める. 考える harus diubah terlebih dahulu menjadi 考え kemudian dipasangkan dengan verba keduanya yaitu 始める menjadi 考え始める. Begitu pula dengan struktur V て(*Vte*) + V, misalnya 向かう dan くる. 向かう diubah terlebih dahulu ke dalam bentuk ~て menjadi 向かって, kemudian dipasangkan dengan verba keduanya yaitu くる menjadi 向かってくる.

Sebagian besar verba majemuk bahasa Jepang terdiri dari rangkaian verba aktifitas sebagai verba pertama dan verba proses sebagai verba kedua, seperti pada 習い始める. Tetapi ada pula yang terdiri dari rangkaian verba proses sebagai verba pertama dan verba aktifitas sebagai verba kedua seperti pada 流れてきました. Adapula yang terdiri dari kedua verba aktifitas seperti pada ぬき取りました.

4.2 . Makna 複合動詞 diambil dari arti kedua verba pembentuknya. Makna yang dominan dari 複合動詞 dapat diambil dari verba pertama atau dari verba kedua. Verba pertama menunjukkan makna utama dan verba kedua menunjukkan keterangan atau mendukung dari aktifitas verba pertama. Verba utama dapat menjadi verba yang dominan apabila makna dalam 複合動詞 terdiri dari verba yang memiliki makna ‘aktifitas’ untuk verba pertama dan ‘petunjuk’ untuk verba kedua. Sebaliknya jika verba kedua yang dominan, maka verba pertama menunjukkan keterangan atau mendukung aktifitas dari verba kedua. Verba kedua menjadi verba yang dominan apabila makna dalam 複合動詞 terdiri dari verba yang memiliki makna ‘cara’ untuk verba pertama dan ‘tujuan’ untuk verba kedua. Sebagian besar 複合動詞 memunculkan makna yang khusus dan baru. Makna tersebut diambil dari arti kedua verba pembentuk 複合動詞.